“KERJASAMA SISTER CITY ANTARA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN BENCANA”

ISNA NATARA HARAHAP – B

Permasalahan terkait upaya penanggulangan dan meminimalisir bencana dapat berkurang dengan menjalin konsep kerjasama sister city. Upaya pemulihan bencana dilakukan pemerintah jika dibantu masyarakat, sebab masyarakat memiliki peran penting dalam pencegahan bencana. Kota Banjarmasin dan Samarinda sama-sama tercipta model kerjasama sister city yang mana pada model tersebut melibatkan semua pihak, khususnya masyarakat sehingga setiap keputusan yang diambil dalam perencanaan merupakan keputusan bersama, serta mendorong keterlibatan dan komitmen bersama untuk melaksanakannya. Model kerjasama sister city pada Kota Banjarmasin menekankan masyarakat untuk berperan aktif dalam mengelola lingkungan lahan basah secara terpadu guna untuk mengurangi dan menghadapi permasalahan sumber daya alam baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Selama ini sistem tata kelola lingkungan lahan basah sering terjadi tumpang tindih dan interaksi antara satu pemangku kepentingan dengan pemangku kepentingan lainnya serta tidak adanya peran serta masyarakat dalam tata kelola lingkungan lahan basah. Selain itu, terlihat dari lemahnya tata kelola lingkungan di Banjarmasin seperti kurangnya tenaga ahli, pemahaman dari para pemangku kepentingan, dan transformasi global yang dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan lahan basah di Indonesia. Lain halnya di Samarinda yang saat ini memiliki masalah besar yaitu banjir, sehingga secara tidak langsung menimbulkan dampak yang dapat merugikan berbagai kehidupan dimasyarakat. Dalam konsep kerjasama sister city di Kota Samarinda menerapkan dua model yaitu kerjasama sister city top-down dan kerjasama sister city bottom-up. Kedua model tersebut menitikberatkan masyarakat untuk berperan aktif dalam penanganan masalah banjir. Masyarakat diajak untuk melakukan upaya pencegahan banjir dengan membersihkan saluran air yang rentan terhadap banjir, gotong royong, serta relokasi rumah warga diwilayah sungai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan pada model ini, memerlukan banyak waktu dan tenaga dalam perencanaannya, namun hasil yang diharapkan dalam implementasi program dapat lebih efektif dalam penanganan banjir.

REFERENCES

- Al Syahrin, M. N., Mahyuni, A., Sompa, A. T., Jamaluddin, A. I., Budhi, S., Rachman, D., & Alunaza, H. (2019). BOTTOM-UP MODEL ANALYSIS OF COMMUNITY INVOLVEMENT IN THE SISTER CITY COOPERATION FOR FLOOD MITIGATION IN EAST KALIMANTAN.
- Al Syahrin, M. N., Mahyuni, M., Apriansyah, A., Sompa, A. T., Jamaluddin, J., Asmu'i, A., ... & Alunaza, H. (2020). Bottom-Up Model Analysis of Community Involvement in the Sister City Cooperation for Flood Mitigation in East Kalimantan. *Revista UNISCI/UNISCI Journal*, (53), 143-156.
- Al Syahrin, M. N., Mahyuni, T. T., Riyadi, H., & Rahmah, A. (2021). MODEL RANCANGAN KERJA SAMA SISTER CITY KOTA KEMBAR BANJARMASIN DALAM TATA KELOLA LINGKUNGAN LAHAN BASAH (WETLAND GOVERNANCE). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 6, No. 3).
- Al Syahrin, M. Najeri, Apriansyah Mahyuni, Andi Tenri Sompa, Asmu'I. Jamaluddin, Setia Budhi, Dzul Rachman, and Hardi Alunaza. "BOTTOM-UP MODEL ANALYSIS OF COMMUNITY INVOLVEMENT IN THE SISTER CITY COOPERATION FOR FLOOD MITIGATION IN EAST KALIMANTAN." (2019).
- Al Syahrin, M. Najeri, M. Mahyuni, A. Apriansyah, Andi Tenri Sompa, J. Jamaluddin, A. Asmu'i, Setia Budhi, Dzul Rachman, and Hardi Alunaza. "Bottom-Up Model Analysis of Community Involvement in the Sister City Cooperation for Flood Mitigation in East Kalimantan." *Revista UNISCI/UNISCI Journal* 53 (2020): 143-156.
- Al Syahrin, M. Najeri, Terry Tabitha Mahyuni, Husama Riyadi, and Anisa Rahmah. "MODEL RANCANGAN KERJA SAMA SISTER CITY KOTA KEMBAR BANJARMASIN DALAM TATA KELOLA LINGKUNGAN LAHAN BASAH (WETLAND GOVERNANCE)." In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, vol. 6, no. 3. 2021.
- Mahyuni, M., & Syahrin, M. N. (2021). Sister City Cooperation Model In Wetland Environmental Governance: Case Study In Banjarmasin, South of Kalimantan. *International Journal of Politic, Public Policy and Environmental Issues*, 1(02), 115-125.
- Mahyuni, Mahyuni, and Muhammad Najeri Syahrin. "Sister City Cooperation Model In Wetland Environmental Governance: Case Study In Banjarmasin, South of Kalimantan." *International Journal of Politic, Public Policy and Environmental Issues* 1, no. 02 (2021): 115-125.
- Syahrin, M. N. A., Rukmana, G. M., Rachman, D., Harakan, A., & Tadjine, F. (2019). Sister city bottom up collaborative model plan as a major flooding mitigation in Samarinda.
- Syahrin, Muhammad Najeri Al, Gilang Mukti Rukmana, Dzul Rachman, Ahmad Harakan, and Farida Tadjine. "Sister city bottom up collaborative model plan as a major flooding mitigation in Samarinda." (2019).